

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA  
RASAU JAYA TIGA KECAMATAN RASAU JAYA  
KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH:**

**NUR SUHARTI**  
**NIM. C1021211060**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA  
RASAU JAYA TIGA KECAMATAN RASAU JAYA  
KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH:**

**NUR SUHARTI  
NIM. C1021211060**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA  
RASAU JAYA TIGA KECAMATAN RASAU JAYA  
KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH:**

**NUR SUHARTI**  
NIM. C1021211060

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi  
Pada tanggal: 5. Agustus 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Nomor: 62.41.1.4N.22.3...../19.06/2025

**Tim Penguji**

**Pembimbing Pertama**



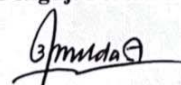
**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.**  
NIP. 196306251991031001

**Pembimbing Kedua**



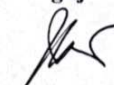
**Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M.**  
NIP. 196812161994021001

**Penguji Pertama**



**Dr. Imelda, S.P., M.Sc.**  
NIP 198209162005012001

**Penguji Kedua**



**Dr. Novira Kusriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 19781113200501200

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. H. Henah Suswati, MP. IPU.**  
NIP 196505301989032001

## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya**”, adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

Nur Suharti

NIM. C1021211060

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Suharti, lahir pada tanggal 2 Agustus 2003 di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak kedua dan bungsu dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sumiran dan Ibu Suparmi. Penulis bersekolah di SD Negeri 9 Sungai Raya dan lulus pada tahun 2015, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sungai Raya dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sungai Raya dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan penelitian dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya” dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M. selaku dosen pembimbing kedua. Adapun Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku dosen penguji pertama dan Ibu Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku dosen penguji kedua.

## RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian, dengan hortikultura, khususnya cabai rawit, menunjukkan potensi ekonomi tinggi. Cabai rawit merupakan komoditas strategis nasional yang signifikan terhadap inflasi, dengan produksi tertinggi pada tahun 2024 di Kalimantan Barat, terutama di Kabupaten Kubu Raya yang menempati posisi kedua dengan dengan produksi sebesar 14,624 kuintal. Meskipun permintaan terus meningkat, produksi cabai rawit di Kecamatan Rasau Jaya mengalami fluktuasi harga yang tajam, berkisar antara Rp50.000 hingga Rp105.000 per kilogram pada tahun 2023. Ketidakstabilan pasokan akibat faktor cuaca, serangan hama, dan pola tanam petani menyebabkan fluktuasi harga yang berdampak pada rendahnya pendapatan petani. Selain itu, biaya produksi seperti benih, kapur, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja juga memengaruhi keuntungan petani. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit menjadi penting untuk dilakukan agar dapat mengoptimalkan kesejahteraan petani.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Rasau Jaya Tiga, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan usahatani cabai rawit guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Desa Rasau Jaya Tiga, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya selama kurang lebih dua bulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh petani cabai rawit di desa tersebut, dan metode sensus digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, dimana semua petani yang berjumlah 52 petani dengan luas lahan minimal 0,25 ha dijadikan sebagai responden penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari kuesioner dan wawancara dengan petani, sementara data sekunder didapatkan dari referensi ilmiah dan publikasi instansi terkait. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui pendapatan usahatani dan menggunakan model fungsi Cobb-Douglas Unit Output Price (UOP) untuk

menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan, didahului dengan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas) serta uji hipotesis (koefisien determinasi, uji F, dan uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 74,50% pendapatan usahatani cabai rawit dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti. Secara simultan, harga benih, harga kapur, harga pupuk organik, harga pupuk NPK, harga fungisida, harga insektisida, dan upah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai rawit. Namun, secara parsial, hanya harga kapur, harga pupuk NPK, dan upah tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Rasau Jaya Tiga. Harga kapur dan upah tenaga kerja menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, sementara harga pupuk NPK menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Variabel harga benih, harga pupuk organik, harga fungisida, dan harga insektisida tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”. Skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sumiran dan Ibu Suparmi yang penulis sayangi dan cintai. Terima kasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan, kasih sayang dan cinta yang tulus yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, serta memberikan perhatian dan dukungan baik secara moril maupun materil hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Novira Kusri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran, masukan dan nasihat kepada penulis.
4. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran, masukan dan nasihat kepada penulis.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan Skripsi ini.

6. Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah menyalurkan ilmu dan berbagi pengalaman kepada penulis.
8. Kakak penulis, Dewi Oktaviani, A.Md.Kom yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil, serta segala motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
10. Rekan mahasiswa dan teman-teman lainnya yang telah mendukung sekaligus memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak yang dapat membimbing dan memberikan arahan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan partisipasi aktif berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

Nur Suharti

NIM. C1021211060

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan .....	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Usahatani .....	7
2. Cabai Rawit .....	7
3. Biaya Produksi.....	10
4. Penerimaan .....	10
5. Pendapatan.....	11
6. Faktor Pendapatan Usahatani Cabai Rawit .....	12
7. Fungsi Pendapatan yang Dinormalkan .....	14
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Konsep .....	19
D. Hipotesis .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
B. Jenis Penelitian .....	21
C. Metode Penentuan Responden.....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	21
D. Sumber Data Penelitian .....	22
1. Data Primer.....	22

2. Data Sekunder .....	22
E. Metode Pengumpulan Data .....	22
1. Observasi .....	22
2. Wawancara.....	23
3. Dokumentasi.....	23
F. Variabel Penelitian.....	23
G. Analisis Data .....	25
1. Analisis Pendapatan.....	25
2. Analisis Fungsi Pendapatan <i>Cobb-Douglas Unit Output Price (UOP)</i> .....	26
3. Uji Asumsi Klasik.....	27
4. Uji Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Karakteristik Responden.....	32
C. Gambaran Usahatani Cabai Rawit.....	35
D. Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	40
E. Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Heteroskedastisitas .....	43
3. Uji Multikolinearitas .....	44
F. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	45
G. Uji Ketepatan Model .....	46
1. Uji Koefisien Determinasi/ $R^2$ .....	46
2. Uji F.....	47
3. Uji t.....	48
H. Pembahasan Hasil Regresi .....	51
1. Pengaruh Harga Benih Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit .....	51
2. Pengaruh Harga Kapur Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit .....	52

3. Pengaruh Harga Pupuk Organik Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	54
4. Pengaruh Harga Pupuk NPK Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	55
5. Pengaruh Harga Fungisida Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	58
6. Pengaruh Harga Insektisida Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	59
7. Pengaruh Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	61
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Kalimantan Barat Tahun 2024 .....	2
Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023.....	3
Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Rasau Jaya Tahun 2021-2023 .....	4
Tabel 4. Harga Cabai Rawit di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023 .....	5
Tabel 5. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 6. Karakteristik Responden Petani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga .....	32
Tabel 7. Gambaran Usahatani Cabai Rawit .....	36
Tabel 8. Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	40
Tabel 9. Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	42
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	43
Tabel 11. Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga.....	45
Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi/ $R^2$ .....	47
Tabel 14. Uji F.....	48
Tabel 15. Uji t.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep .....	19
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Rasau Jaya.....	30
Gambar 3. Uji Normalitas Grafik P-P Plot .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	71
Lampiran 3. Penerimaan Usahatani Cabai Rawit .....	74
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Cabai Rawit.....	77
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Cabai Rawit .....	80
Lampiran 6. Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	83
Lampiran 7. Variabel Penelitian dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit.....	86
Lampiran 8. Variabel Penelitian dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Normalkan .....	89
Lampiran 9. Variabel Penelitian dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Logaritmakan .....	92
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peranan yang strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Pembangunan sektor ini meliputi sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari beragam subsektor tersebut, hortikultura menunjukkan potensi pengembangan yang sangat menjanjikan karena nilai ekonominya yang tinggi. Permintaan produk hortikultura terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perkembangan liberalisasi perdagangan (Imran & Indriani, 2022).

Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah cabai rawit. Cabai rawit merupakan salah satu komoditas strategis nasional selain beras, jagung, kedelai, bawang, daging, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, dan ikan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi nasional berdasarkan Perpres No. 125 Tahun 2022. Karakteristik buahnya yang kecil dengan rasa pedas yang khas menjadikannya bahan penting dalam kuliner Indonesia. Cabai rawit tidak hanya digunakan sebagai bumbu masakan sehari-hari, tetapi juga dikonsumsi secara langsung sebagai pelengkap hidangan. Cabai rawit dipercaya dapat meningkatkan selera makan bagi sebagian orang. Terdapat beragam jenis masakan yang menggunakan cabai rawit sebagai bahan baku, sehingga menguatkan posisinya sebagai komoditas yang memiliki permintaan tinggi dan stabil (Warisno & Dahana, 2018).

Menurut Data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat pada Tahun 2025 dalam kategori tanaman sayur dan buah semusim di Kalimantan Barat, cabai rawit merupakan komoditas produksi tertinggi tahun 2024 dengan total produksi mencapai 98.363,93 quintal. Produksi cabai rawit di Kalimantan Barat tersebar di berbagai Kabupaten/Kota dengan produksi tertinggi berada di Kabupaten Sintang sebesar 20.100,9 quintal, diikuti oleh Kabupaten Kubu Raya di posisi kedua dengan produksi sebesar 14.624,6 quintal dan Kabupaten Melawi di posisi ketiga

sebesar 14.217 kuintal. Posisi Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu produsen cabai rawit terbesar di Kalimantan Barat menjadikannya wilayah yang strategis untuk pengembangan komoditas ini. Perkembangan produksi cabai rawit di Kalimantan Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Kalimantan Barat Tahun 2024

Kabupaten	Cabai Rawit	
	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
Sambas	219,56	4.872,04
Bengkayang	256	5.281,00
Landak	299,95	1.546,80
Mempawah	127	5.976,00
Sanggau	290,62	9.930,66
Ketapang	258,35	12.823,61
Sintang	450	20.100,90
Kapuas Hulu	188,3	1.740,36
Sekadau	49	565,38
Melawi	329,5	14.217,00
Kayong Utara	30,73	1.554,58
<b>Kubu Raya</b>	<b>164,3</b>	<b>14.624,60</b>
Kota Pontianak	22	4.700,00
Kota Singkawang	77	431
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>2.762,31</b>	<b>98.363,93</b>

Sumber: (BPS Kalimantan Barat, 2025)

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu kawasan sentra produksi pertanian yang dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas unggulan, salah satunya yaitu cabai rawit (Theo et al., 2021). Wilayah ini memiliki keunggulan komparatif berupa kondisi agroekologi yang beragam, meliputi lahan mineral dan sebagian lahan gambut yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian. Keberhasilan budidaya di wilayah ini sangat bergantung pada pemilihan varietas yang sesuai, sistem irigasi yang memadai, serta manajemen hama dan penyakit yang efektif (Tambunan et al., 2023).

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat pada tahun 2024 Kabupaten Kubu Raya menempati posisi dua tertinggi dengan jumlah produksi 14.624,60 kuintal dan luas panen 164,30 hektar. Produksi cabai rawit di Kabupaten Kubu Raya tidak terfokus pada satu daerah saja, terdapat beberapa daerah yang memproduksi cabai rawit. Kecamatan dengan penghasil cabai rawit terbesar di Kabupaten Kubu Raya yaitu Kecamatan Rasau Jaya, diikuti oleh Kecamatan Kubu, dan Kecamatan Sungai Raya berada di posisi ketiga. Produksi cabai rawit berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

Kecamatan	Cabai Rawit	
	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
Batu Ampar	10	409
Terentang	18	443
Kubu	22	629
Teluk Pakedai	10	185
Sungai Kakap	20	422
<b>Rasau Jaya</b>	<b>49</b>	<b>4.779</b>
Sungai Raya	16	558
Sungai Ambawang	18	426
Kuala Mandor B	10	409

Sumber: (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2024)

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2024) menunjukkan bahwa Kecamatan Rasau Jaya memiliki produksi cabai rawit tertinggi dibandingkan Kecamatan lainnya di Kabupaten Kubu Raya. Tingginya produksi cabai rawit di Kecamatan Rasau Jaya ini dikarenakan luas areal penanaman yang lebih luas sehingga produksi yang didapat juga akan meningkat. Selain itu, tanaman cabai rawit sangat diminati oleh petani karena dapat dipanen berulang kali dan memiliki permintaan pasar yang terus meningkat, sehingga memberikan pendapatan yang lebih optimal bagi petani. Perkembangan produksi cabai rawit di Kecamatan Rasau Jaya pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Rasau Jaya Tahun 2021-2023

Tahun	Cabai Rawit	
	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
2021	43	2.408
2022	47	2.083
2023	49	4.779

Sumber: (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2024) tercatat bahwa produksi cabai rawit di Kecamatan Rasau Jaya mengalami fluktuasi setiap tahun. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan cabai rawit membuat volume peredarannya dipasaran sangat besar. Walaupun volumenya sangat besar dan dibutuhkan semua kalangan, tetapi sampai sekarang harga cabai rawit tidak pernah stabil (fluktuatif). Harga cabai rawit yang berfluktuasi tidak terlepas dari ketersediaan penawaran cabai rawit itu sendiri yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, serangan hama, dan pola tanam petani. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2024) menunjukkan bahwa harga cabai rawit di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2023 mengalami fluktuasi yang sangat tajam, berkisar antara Rp50.000 hingga Rp105.000 per kilogram. Pada bulan Januari 2023, harga rata-rata satu kilogram cabai rawit cukup tinggi yaitu sebesar Rp 95.000 dan turun menjadi Rp 80.000 per kilogram pada bulan Februari. Berikutnya, harga rata-rata cabai rawit kembali naik menjadi Rp 85.000 per kilogram namun turun drastis menjadi Rp 63.000 per kilogram pada bulan April. Setelahnya, harga rata-rata cabai rawit mengalami kenaikan terus menerus hingga mencapai titik tertingginya pada bulan Juli yaitu sebesar Rp 105.000 per kilogram. Pada bulan-bulan berikutnya, harga cabai rawit kembali fluktuatif hingga pada bulan November menjadi titik terendah harga rata-rata cabai rawit yaitu sebesar Rp 50.000 per kilogram. Fluktuasi harga yang tajam ini disebabkan oleh pola produksi yang tidak merata sepanjang tahun, dimana pada masa panen raya harga cenderung turun akibat melimpahnya pasokan, sementara di luar masa panen harga melonjak tinggi karena keterbatasan pasokan. Perkembangan harga cabai rawit di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Harga Cabai Rawit di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

Bulan	Harga Cabai (Rp)
Januari	95.000
Februari	80.000
Maret	85.000
April	63.000
Mei	70.000
Juni	90.000
Juli	105.000
Agustus	78.000
September	95.000
Oktober	65.000
November	50.000
Desember	60.500

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2024)

Kebutuhan masyarakat akan cabai rawit terus meningkat menyebabkan peredaran cabai di pasaran sangat besar, namun harga cabai rawit masih fluktuatif karena ketidakstabilan pasokan dari petani (Theo et al., 2021). Meskipun permintaan terus meningkat, produksi yang fluktuatif akibat berbagai faktor produksi mengakibatkan ketidakmampuan petani untuk menjaga stabilitas penawaran cabai rawit. Fluktuasi harga menjadi salah satu masalah utama yang menyebabkan rendahnya pendapatan petani cabai rawit di Desa Rasau Jaya Tiga. Petani sering menghadapi ketidakpastian pasar dimana harga tinggi terjadi saat produksi rendah, namun saat panen melimpah, harga mengalami penurunan yang signifikan (Suyanto et al., 2024). Hal ini didukung oleh temuan Wehfany et al. (2022) yang menunjukkan bahwa harga cabai rawit sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar yang tidak stabil, yang sering mengakibatkan ketidakpastian dalam pendapatan petani.

Selain faktor harga, pendapatan petani juga dipengaruhi oleh biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk pembelian benih, kapur, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Menurut Rufaidah (2022), jika biaya produksi yang dikeluarkan terlalu besar, maka akan mengurangi pendapatan petani, sehingga

menghambat keberlanjutan usahatani yang dilakukan. Penelitian oleh Suyanto et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan pestisida sintetik yang berlebihan, selain menyebabkan kerusakan lingkungan, juga meningkatkan biaya produksi yang akhirnya mengurangi margin keuntungan petani.

Pengembangan usahatani yang berkelanjutan menuntut petani untuk mengelola usahanya dengan berorientasi pada keuntungan. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit menjadi penting untuk dilakukan mengingat posisi cabai rawit sebagai komoditas strategis dengan fluktuasi harga yang tinggi. Keberhasilan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi petani dalam mengoptimalkan pendapatan usahatannya. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya?

## **C. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.